

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari suatu permasalahan guna memecahkan permasalahan tersebut secara ilmiah melalui pengumpulan data. Dan ketika penyusunan skripsi nanti peneliti menggunakan beberapa metode guna untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang diperoleh

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan yang berada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah, yang mana penelitian dilaksanakan di lokasi terjadinya suatu kegiatan yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan data peneliti terjun secara langsung dilapangan dengan melakukan penyelidikan untuk menemukan berbagai masalah yang berhubungan dengan penelitian kali ini.⁵⁴

Dalam penggunaan pendekatan kualitatif ada beberapa alasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini mengarah pada kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam rangka peningkatan keterampilan bersuci siswa pada mata pelajaran fikih.

⁵⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, (2021), 35.

2. Pada penelitian ini juga memberikan gambaran keadaan secara gamblang bagaimana dan seperti apa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan karena peneliti berperan sebagai instrument serta pengumpul data. Kemutlakan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu ciri-ciri penelitian kualitatif, karena dalam pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah yang berada di Jl. Kolak Rt/Rw 001/001 No. 003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini berada dalam satu naungan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah. Madrasah ini memiliki luas bangunan sebesar 561 meter persegi yang berada diatas tanah seluas 5.638.05 meter persegi.⁵⁵



⁵⁵ Dokumen MTs Raudlatut Thalabah pada 15 September 2023.



Madrasah ini memiliki visi yaitu “Terwujudnya Peserta Didik yang Beraqidah Ahlussunnah Wal jama’ah, Berakhlakul Karimah, berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Sadar Lingkungan” sedangkan misi dari madrasah ini adalah,

1. Meningkatkan aktivitas keagamaan.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam prestasi belajar dan berakhlakul karimah.
3. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri melalui olahraga, keterampilan dan kesenian.
4. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan estetika.
5. Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi.

Adapun gambaran umum madrasah ini sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Madrasah Raudlatut Thalabah

Ketua Yayasan	H. M. Ghufron Muhtar
Ketua Komite Madrasah	H. Ahmad Dalhar
Kepala Madrasah	Abd Rahman Effendi, S.Th.I, M.Hum
Waka Kurikulum	Kholifatur Rosyidah, M.Pd.I
Waka Kesiswaan	Ainun Ni'mah, S.Pd.I
Waka Sarpras	Imam Baehaqi, S.Ag
Waka Humas	Iba Susana, S.Pd
Bp/Bk	Syahria Dewi Sofia, S.Pd
Sie. Ketertiban	Musri'ah, S.Pd
Keamanan	Mulyono
Tata Usaha	Idham Kholid, S.Ab
Kepala Lab. Perpustakaan	Siti Khanah, S.Ag
Kepala Lab. Agama	Moh. Khoirun Nashir, S.S
Kepala Lab. Komputer	Ahmad Fathul Khobir, S.Kom
Kepala Lab. Ipa	Masfufatul Lailiyah, M.Pd

2. Data guru MTs Raudlatut Thalabah

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Abd. Rahman Effendi, S.Th.I., M.Hum.	Aqidah Akhlaq
2	Agustin Fauziyah, SE., S.Pd.	Bahasa Indonesia
3	Ahmad Fatkhul Khobir, S.Th.I.	Teknologi Informasi dan Komunikasi

4	Ainun Ni'mah, S.Pd.I.	Al-Qur'an Hadits
		Bahasa Jawa
5	Didik Mugiono, S.Pd.	Pendidikan Jasmani Kesehatan
6	Dyah Rina Puspitasari, S.Pd.	IPA Terpadu (Fisika)
7	Endah Purwanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
8	Fuad Maftukhin, H. M., S.Pd.I.	Bahasa Arab
		Nahwu
9	Iba Susana, S.Pd.	Matematika
		Pendidikan Kewarganegaraan
10	Imam Baihaqi, S.Ag.	Al-Qur'an Hadits
		Fikih
11	Kasiyan, S.Pd.I.	Fikih
12	Kholifatur Rosyidah, S.Ag., M.Pd.I.	Bahasa Jawa
		Sejarah Kebudayaan Islam
13	M. Fadlulloh, S.Pd.I.	Ke-NU-an
		Tauhid
14	M. Fahmi Fasya, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	Masfufatul Lailiyah, S.TP., M.Pd	IPA Terpadu (Biologi)
		IPA Terpadu (Fisika)
16	Miftahul Hasanudin, M.Pd.I.	Ta'liml Muta'allim
		Nahwu
17	Mila Sholihah, S.S.	Bahasa Arab
18	Misbahuddin, S.Ag., M.Pd.	Bahasa Indonesia
19	Moh. Hadi Mubarak, S.Pd.I.	Seni Budaya

20	Moh. Hamzah, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
21	Moh. Khoirun Nashir, S.S.	Bahasa Arab
		Pendidikan Jasmani Kesehatan
22	Moh. Muzammil, S.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
		Shorof / I'lal
		Fikih
23	Moh. Syamsur Rijal, S.S.	Ta'liml Muta'allim
		Mabadi Fiqhiyyah
		Tauhid [Aqidatul 'Awam]
24	Muhammad Mufid, SE.	Ilmu Pengetahuan Sosial
25	Musri'ah, S.Pd.	Matematika
		Pendidikan Kewarganegaraan
26	Sholihin, S.Ag.	Bahasa Indonesia
		Fikih
27	Siti Ajizah, S.Pd.	Matematika
28	Siti Khanah, S.Ag.	Aqidah Akhlaq
29	Sri Wahyuningsih, S.Pd.	IPA Terpadu Biologi)
30	Sufiana Nurmala Yunita, S.Pd.	Bahasa Inggris
31	Uswatun Khasanah, S.Pd.	Fiqih
		Ke-NU-an
		Mabadi Fiqhiyyah
32	Yuli Purwanti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
33	Yunita Irfanti, S.Pd.	Matematika
		Fikih

3. Data Siswa Madrasah Raudlatut Thalabah

No	Kelas	Siswa			Wali Kelas
		Putra	Putri	Jumlah	
1	VII-A	15	9	24	Fuad Maftukhin, S.Pd. I
2	VII-B	15	9	26	Dyah Rina Puspitasari, S.Pd
3	VIII-A	13	14	27	Masfufatul Lailiyah, M.Pd
4	VIII-B	16	11	27	Musriah, S.Pd
5	VIII-C	15	9	24	Iba Susana, S. Pd
6	IX-A	15	12	27	Sri Wahyuningsih, S.Pd
7	IX-B	17	11	28	Endah Purwanti, S.Pd I
8	IX-C	16	11	27	Yunita Irfanti
Jumlah Siswa Keseluruhan		122	86	208	

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Raudlatut Thalabah

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan			Pemanfaatan		Jml
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Tidak Ada	Ya	Tidak	
1	Ruang kelas	√			√		13
2	Ruang perpustakaan	√			√		1
3	Ruang laboratorium IPA	√			√		1
4	Ruang pimpinan	√			√		1
5	Ruang guru	√			√		1
6	Ruang Tenaga Administrasi	√			√		1

7	Tempat beribadah	√			√		1
8	Ruang konseling	√			√		1
9	Ruang UKS	√			√		1
10	Ruang organisasi kesiswaan	√			√		1
11	Jamban	√			√		9
12	Gudang	√			√		1
13	Ruang sirkulasi	√			√		13
14	Tempat olahraga	√			√		1
15	Kantin	√			√		2
16	Tempat parkir	√			√		1

Madrasah ini masih kental dengan tradisi pesantren terbukti masih diselenggarakannya madrasah diniyah madrasah tersebut yang diselenggarakan pada jam 7 sampai dengan jam 8 pagi pada hari senin sampai dengan hari kamis. Kegiatan ini diselenggarakan guna menambah wawasan keagamaan siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatut mengenai ilmu agama.

D. Sumber Data

Data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata, Hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu.⁵⁶ Sedangkan sumber data adalah

⁵⁶ Bambang Hermanto, Machudor Yusman, Nagara, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT Hulu Balang Mandiri menggunakan Framework Lairavel", Vol. 7 (2019), 19.

darimana subjek memperoleh data tersebut. Adapun sumber data dalam suatu penelitian dibagi menjadi dua golongan sebagai berikut:⁵⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang memberikan secara langsung data-data yang dibutuhkan kepada pengumpul data atau peneliti.

Sumber data primer yang dijadikan dalam penelitian kali ini adalah:

a) Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah

Guru yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah bernama bapak Muh Muzammil yang akrab dipanggil pak Muzammil ini alumni pondok lirboyo, beliau mondok kurang lebih sekitar Sembilan tahun, sebelum beliau mengajar mata pelajaran fikih dikelas VII. Pada tahun 2008 beliau dipanggil oleh kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah untuk mengajar Madrasah Diniyah Raudlatut Thalabah sampai tahun 2022. Setelah mengajar madin beliau diangkat menjadi guru mata pelajaran fikih dikelas VII pada tahun 2022 awal.

b) Siswa Siswi Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah

Siswa siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah merupakan sumber data primer, karena salah satu wawancara juga akan diberikan kepada beberapa siswa siswi guna mengetahui bagaimana pembelajaran fikih dengan menggunakan metode pembelajaran *Prolem Based Learning*.

⁵⁷ Nning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, (Agustus, 2017, 211.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak memberikan secara langsung data-data yang dibutuhkan kepada pengumpul data atau peneliti.

Adapun sumber data skunder yang dijadikan penelitian kali ini adalah jurnal dan skripsi yang sudah dipublikasikan serta kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan kitab Fathu Al-Qarib serta kitab lainnya yang menunjang penyusunan penelitian kali ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penting dalam proses penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah:⁵⁸

1. Observasi

Observasi atau metode pengamatan merupakan salah satu bentuk cara dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati secara menyeluruh yang kemudian dicatat secara teratur guna mengetahui Implementasi Metode *Problem Based Learning* Pada Materi Fikih Untuk Meningkatkan Keterampilan Bersuci Siswa Kelas VII Di Mts Raudlatut Thalabah Kediri, dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung sehingga kebenaran datanya tidak dikhawatirkan kebenarannya.

⁵⁸ Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, (2Juli2023), 4.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan data melalui jawaban dari narasumber.

Dalam metode wawancara ini peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber yaitu guru mapel dan siswa siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah guna mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan madrasah, kondisi siswa siwi di madrasah serta mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Disisi lain juga dokumentasi ini dapat memberikan data historis madrasah seperti visi misi madrasah struktur organisasi sekolah untuk menunjukkan secara ril bagaimana keadaan madrasah secara menyeluruh.⁵⁹

4. Instrument Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti akan mewawancarai guru pengampu mata pelajaran fikih yaitu Bapak Muh Muzammil, S.Pd. I dan juga sebagian siswa siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah guna mengetahui bagaimana jalannya kegiatan pembelajaran serta kendala yang dialami. Adapun pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", 4.

- a. Mengapa metode pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan pada materi bersuci?
- b. Bagaimana perencanaan ketika akan mengajar menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih
- c. Bagaimana pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih?
- d. Bagaimana evaluasi dalam metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih?
- e. Apa saja kendala yang dialami ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Base Learning* dilaksanakan?

F. Teknik Analisis Data

Pada pembahasan kali ini peneliti menggunakan pendapat Miles dan Huberman yaitu bahwasannya pengumpulan data pada penelitian kualitatif melalui beberapa teknik diantaranya adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara sehingga sebelum penggunaan data harus dianalisis terlebih dahulu.⁶⁰ Adapun urutan dalam analisis data sebagai berikut.⁶¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan ini tentu membutuhkan waktu yang tidak sebentar agar memperoleh data yang banyak serta mendalam. Langkah pertama peneliti melaksanakan observasi

⁶⁰ Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", Vol.1 (Desember, 2021), 177.

⁶¹ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara", *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1, (Oktober 2022), 300.

secara umum pada lingkungan yang diteliti dengan mencatat bagian yang penting agar data yang didapat bermacam-macam.

2. Reduksi Data

Setelah melalui langkah pertama, selanjutnya peneliti merangkum data yang sudah diperoleh dengan cara memilah data-data yang penting agar pembahasan lebih fokus dan lebih mudah untuk mencari data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah terkonsep sebelumnya. Tokoh Miles dan Huberman berpendapat juga bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif diuraikan secara ringkas dan penjelasannya secara informative yang diambil dari data sebelumnya agar mudah dipahami apa yang sudah disusun dan ditentukan.

4. Pengambilan Kesimpulan

Bagian terakhir dalam langkah analisis data adalah mengambil kesimpulan. Pada kesimpulan pertama masih bisa berubah melalui data kuat yang ditemukan didalam pengumpulan data yang akan datang. Akan tetapi jika tidak ada data kuat lagi yang ditemukan, maka kesimpulan dari data yang pertama sudah dianggap sudah sesuai. Dari kesimpulan inilah bisa menjawab fokus penelitian yang sudah ditentukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting, karena validitas suatu penelitian dilihat dari data yang sudah

diperoleh. Dikatakan penelitian itu valid atau sesuai jika sama antara hasil penelitian dan kenyataan yang ada.⁶²

Adanya pengecekan keabsahan data ini agar tidak timbul kesalahan antara ketika dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti pada aspek ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan suatu metode yang berfungsi untuk menghilangkan keraguan melalui pengumpulan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dan melalui berbagai waktu.⁶³ Adapun pemaparan mengenai cara dalam melaksanakan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian suatu data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul yang kemudian divalidasikan kepada sumber lain yang akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kesamaan data melalui sumber yang sama akan tetapi menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

⁶² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 (Juni, 2016), 76.

⁶³ Andarusni Alfansyur, Mariyani, "Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5 (Desember, 2020), 147.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian suatu data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi dalam masa yang berbeda.⁶⁴

⁶⁴ Andarusni Alfansyur, Mariyani, "Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", 147.